

**MODEL KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *TRAIT  
AND FACTOR* UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN  
ARAH PILIHAN KARIR SISWA SMAN KOTA PADANG**

**DESERTASI**



**Oleh**

**Murisal  
NIM. 1104309**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan Gelar Doktor**

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM DOKTOR  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

## ABSTRACT

**Murisal, 2019. Group Counseling Model with Trait and Factor Approaches to Increasing Maturity in Direction of Career Choices for High School Students in Padang City. Dissertation. Postgraduate Program. of Universitas Negeri Padang.**

The background of this research is based on a preliminary study of high school students of Padang City, West Sumatra Province. The initial findings in the field show that there are still many students who experience the maturity of their career choice can be seen they are still confused in determining specialization and where they want to go after graduating from school. This study aims to produce a group counseling model with a trait and factor approach to improving the maturity of the direction of a high, valid, practical. Research and Development design using ADDIE model was used as the research design. This research was High School Student in Padang City West Sumatra Province.

Group Counseling Model with Trait and Factor Approaches to Increasing Maturity in Direction of Career Choices for High School Students. The subject of product trials involved 16 students by implementing pretest-posttest. The instrument used in this study is a questionnaire on the maturity scale of students' career choice, consist of group counseling control and eksperiment. Data collection techniques were in the form inventory maturity in Direction of career choices, interview and observation, data analysis techniques description in processed with SPSS version 20 and using Concordance Kendall's W test and Wilcoxon Signed Ranks Test. The research product is a group counseling book model with a trait and factor approach to increasing the direction of student career choice maturity and a trait and factor group counseling guidebook for counselors at school.

The results showed that the level of validity of the group counseling model with the trait and factor approach to improving the maturity of the direction of student career choice by the expert team was in the very feasible category. The results of the use of the group counseling model with the trait and factor approach to improving the maturity of the direction of the career choice of students are in the very used category. The effectiveness of the test results is an increase before and after the group counseling model implemented with a trait and factor approach to improve the maturity of the direction of student career choice. Group counseling model with trait and factor so urgently approaches to increasing maturity in direction of career choices for high school students in Padang City.

## ABSTRAK

**Murisal, 2019. Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMAN Kota Padang. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan studi pendahuluan siswa SMAN Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Temuan awal dilapangan menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang mengalami kematangan arah pilihan karirnya dapat dilihat mereka masih bingung dalam menentukan peminatan dan mau kemana setelah tamat sekolah. Penelitian ini bertujuan menghasilkan model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN yang valid, praktis, dan efektif. Desain penelitian adalah *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kota Padang.

Model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMA. Subjek uji coba produk melibatkan 16 orang siswa dengan melaksanakan *pretest-posttest* melalui hasil inventory kematangan arah pilihan karir, siswa yang mengalami kematangan arah pilihan karir rendah terdiri dari kelompok kontrol dan eksperimen. Teknik pengumpulan data berupa tes/inventory kematangan arah pilihan karir, observasi dan wawancara Teknik analisis data deskripsi diolah dengan SPSS versi 20 dan menggunakan uji *Konkordansi Kendall's W* dan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. data. Produk penelitian berupa buku model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa dan buku pedoman penggunaan konseling kelompok *trait and factor* untuk konselor di sekolah.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat validitas model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa oleh tim ahli berada pada kategori sangat layak. Hasil keterpakaian model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa berada pada kategori sangat terpakai. Hasil uji efektivitas terdapat peningkatan sebelum dan sesudah dilaksanakan model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa. Model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* sangat penting diberikan untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMA Kota Padang.

# Lembar Pengesahan

---

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan  
Disertasi atas nama :

Nama : *Murisa*  
NIM. : 1104309

melalui ujian terbuka pada tanggal 14 Oktober 2019

Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan  
NIP. 19660430 199001 1 001

## Persetujuan Komisi Promotor/Penguji

---

Nama : *Murisal*  
NIM. : 1104309

### Komisi Promotor/Penguji

Prof. Dr. Neviyarni S, M.S.  
(Ketua Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.  
(Promotor/Penguji)



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd.  
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Zulfan Saam, M.S.  
(Penguji dari Luar)



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, disertasi dengan judul :**“Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* untuk meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMA Kota Padang”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2019  
Saya yang menyatakan



Murisal

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan disertasi dengan judul :“**Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Trait and Factor* untuk Meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMA Kota Padang.**”

Disertasi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Doktor Ilmu Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku Promotor I, yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, sumbangan pikiran, dan memberikan kritik membangun untuk menyelesaikan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku Promotor II yang telah banyak membatu setiap persoalan yang peneliti hadapi dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. Dr. Firman, M.S., selaku pembahas I, yang telah banyak memberikan saran, kritik membangun mulai dari proposal, hingga disertasi ini dapat diselesaikan.
4. Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd., selaku pembahas II, yang telah memberikan masukan, kritik, saran, dan semangat dalam rangka penyelesaian disertasi ini.
5. Prof. Dra. Yeni Rozimela, M.Ed., Ph.D., Direktur Program Pascasarjana UNP, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Wakil Direktur 1, dan Wakil Direktur II Dr. Dedi Hermon, M.P., yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk kelanjutan penelitian ini, serta telah memberikan semangat dalam menyelesaikan disertasi ini.
6. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.,M.Sc., selaku ketua Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang banyak memberikan masukan, dan kemudahan dalam menyelesaikan disertasi ini.

7. Prof. Dr. Zulfan Saam, M.S., yang telah banyak memberikan saran, kritik membangun sebagai penguji luar UNP, hingga disertasi ini dapat diselesaikan.
8. Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Dr. Irman, S.Ag., M.Pd., dan Dr. Afdhal, M.Pd., selaku tim validator penelitian yang telah meluangkan waktu dan pemikiran sehingga penelitian menjadi valid.
9. Dosen-Dosen Program Studi Doktor Ilmu Pendidikan UNP beserta karyawan/karyawati Program Pascasarjana UNP.
10. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Padang, yang telah memberikan izin pengambilan data awal kematangan arah pilihan karir.
11. Kepala Sekolah SMA 11 Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan dan izin untuk ujicoba instrumen penelitian.
12. Kepala Sekolah SMA 15 Negeri Padang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
13. Kepada guru-guru BK SMA 15 Negeri Padang, yang telah banyak membantu terlaksananya penelitian ini semoga menjadi amal Ibadah.
14. Isteri tercinta Dewi Istiqamah, S.Ag., M.Pd., S.Pd., yang setia mendampingi peneliti dan memberikan dukungan yang sangat besar. Serta anakku tersayang Annisa Nabihah Salwi, yang mengerti dengan kesibukan peneliti dalam menyelesaikan disertasi ini.
15. Kepada mahasiswaku yang ikhlas terganggu jadwal bimbingannya karena kesibukan peneliti menyelesaikan disertasi ini.
16. Kepada sekretaris Program Studi Psikologi Islam yang telah banyak berkorban untuk kelancaran penulisan disertasi ini.
17. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana S3, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Penelitian disertasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan, khususnya siswa SMAN yang masih ragu tentang kematangan arah pilihan karirnya sehingga dengan model ini bisa membantu kematangan arah pilihan karirnya dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga

penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca. Kritik dan saran untuk membangun ke arah yang lebih baik, sangat peneliti harapkan agar penelitian ini lebih baik lagi.

Padang, Maret 2019

Peneliti

Murisal

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Spesifik Produk yang Dihasilkan .....	10
E. Pentingnya Pengembangan atau Penerapan Model.....	12
F. Asumsi dan Keterbatasan Penerapan Model .....	13
G. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. Kematangan Arah Pilihan Karir .....	17
1. Pengertian Kematangan Arah Pilihan Karir .....	17
2. Dimensi-dimensi Kematangan Arah Pilihan Karir .....	19
3. Perkembangan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMA ....	21
B. Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	26
1. Pengertian Konseling Konseling <i>Trait and Factor</i> .....	26
2. Pandangan Konseling <i>Trait and Factor</i> tentang Manusia .....	29
3. Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Fcator</i> .....	32
4. Sejarah Konseling <i>Trait and Factor</i> .....	36
5. Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan	

<i>Trait and Factor</i> .....	41
C. Keterkaitan Konseling Kelompok dengan Pendekatan	
<i>Trait and Factor</i> terhadap Kematangan Arah Pilihan Karir.....	47
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	50
E. Kerangka Pemikiran .....	53
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pengembangan Model .....	58
B. Alur Pengembangan Model .....	61
C. Uji Coba Produk .....	68
D. Populasi dan Sampel.....	75
E. Jenis Data.....	78
F. Definisi Operasional Variabel .....	79
G. Inventory Pengumpulan Data .....	81
H. Teknik Pengumpulan Data .....	88
I. Teknik Analisis Data .....	89
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>92</b>
A. Gambaran Tahap Pengembangan model .....	92
1. Analisis Development Model .....	92
a. Hasil Penelitian Pendahuluan tentang Gambaran Kematangan	
Arah Pilihan Karir siswa SMAN kota Padang.....	93
2. Desain .....	94
1. Hasil Desain Model Konseling Kelompok dengan	
Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	95
2. Landasan Teori Model Konseling Kelompok dengan	
Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	96
3. Syntax .....	98
4. Sistem Sosial .....	113
5. Sistem Pendukung .....	114
6. Sistem Reaksi .....	115
7. Hasil Desain Model Konseling Kelompok dengan	
Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	116

3. Tahapan Pengembangan .....	119
a. Validasi Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> oleh Ahli Bimbingan & Konseling dan Psikologi .....	120
b. Validasi Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> oleh Guru BK/konselor .....	123
4. Tahap Implementasi .....	127
5. Tahap Evaluasi .....	128
B. Analisis Data .....	129
a. Validitas (Uji Kelayakan) .....	130
b. Uji Keterpakaian .....	131
c. Uji Efektifitas .....	132
d. Uji Hipotesis .....	134
C. Hasil Penelitian .....	139
1. Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMAN .....	139
2. Perbedaan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMAN yang Mendapat ( <i>Treatment</i> ) Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	149
D. Pembahasan .....	155
1. Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMAN kota Padang .....	155
2. Perbedaan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMAN yang Mendapat ( <i>treatment</i> ) Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> dengan Siswa yang mendapatkan ( <i>treatment</i> ) Konseling Kelompok Konvensional.....	157
3. Bagaimana Validitas, Keterpakaian dan Efektifitas Pengembangan Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> untuk meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMA Kota Padang .....	160
E. Kelebihan Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	163
F. Keterbatasan Penelitian .....	165

<b>BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....</b>	<b>166</b>
A. Simpulan.....	166
B. Implikasi .....	167
C. Saran .....	169
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>172</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah tentang Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa Secara Keseluruhan .....	7
Tabel 2. Tingkat Pencapaian Uji Terbatas (Keterpakaian).....	69
Tabel 3. Lokasi Sampel Uji Coba Penelitian.....	76
Tabel 4. Kisi-Kisi Tes/ Inventory Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa ...	83
Tabel 5. Pedoman Skoring.....	84
Tabel 6. Tingkat Pencapaian Kematangan Arah Pilihan Karir.....	85
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	86
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas .....	87
Tabel 9. Sumber Data, Alat Pengumpulan Data dan Tahap Penelitian.....	89
Tabel 10. Desain Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	83
Tabel 11. Skala Penilaian untuk Mengevaluasi Produk .....	91
Tabel 12. Kegiatan Guru BK/Konselor dan Siswa pada Tahap Sintesis Model KK dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	108
Tabel 13. Aktivitas Guru BK/Konselor yang memperlihatkan adanya Sistik Sosial dengan Penerapan Model KK dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	109
Tabel 14. Aktivitas Guru BK/Konselor yang memperlihatkan adanya Prinsip Reaksi dalam Penerapan Model KK dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> .....	110
Tabel 15. Hubungan setiap Tahap Model KK dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> untuk Meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa .....	111
Tabel 16. Skenario Pembelajaran Model KK dengan Pendekatan <i>Trait And Factor</i> untuk Meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa .....	112
Tabel 17. Validasi Model KK dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> oleh Ahli BK dan Psikologi .....	120

Tabel 18. Validasi Model KK dengan Pendekatan <i>Trait and Factor</i> oleh Guru BK/Konselor .....	120
Tabel 19. Hasil Validasi Instrumen Penelitian .....	129
Tabel 20. Uji Kelayakan .....	130
Tabel 21. Analisis Uji Kelayakan .....	130
Tabel 22. Uji Coba Terbatas (Keterpakaian) .....	131
Tabel 23. Analisis Uji Coba Terbatas ( Keterpakaian) .....	131
Tabel 24. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test (Pretest-Posttest)</i> Kelompok Eksperimen .....	132
Tabel 25. Perbedaan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMA Kelompok Eksperimen .....	133
Tabel 26. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Rank Test (Pretest-Posttest)</i> Kelompok Kontrol .....	134
Tabel 27. Perbedaan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMA Kelompok Kontrol .....	134
Tabel 28. Hasil Analisis <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent samples</i> pada Posstest Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa Kelompok Eksperiment dan Kontrol .....	135
Tabel 29. Hasil Tes Psikologi Kelompok Eksperimen .....	140
Tabel 30. Hasil Tes Psikologi Kelompok Kontrol .....	140
Tabel 31. Skor <i>Pretest</i> Kematangan Arah Pilihan Karir (Eksperimen) .....	142
Tabel 32. Distribusi Frekuensi Kematangan Arah Pilihan Karir (Eksperimen) .....	143
Tabel 33. Skor <i>Pretest</i> Kematangan Arah Pilihan Karir (Kontrol) .....	144
Tabel 34. Distribusi Frekuensi Kematangan Arah Pilihan Karir (Kontrol).....	145
Tabel 35. Skor <i>Posttest</i> Kematangan Arah Pilihan Karir (Eksperimen) .....	146
Tabel 36. Distribusi Frekuensi Kematangan Arah Pilihan Karir (Eksperimen) .....	147
Tabel 37. Skor <i>Posttest</i> Kematangan Arah Pilihan Karir (Kontrol) .....	147
Tabel 38. Distribusi Frekuensi Kematangan Arah Pilihan Karir (Kontrol).....	148
Tabel 39. Data <i>Pretest-Posttest</i> Kematangan Arah Pilihan	

Karir (Eksperimen) .....	149
Tabel 40. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kematangan Arah	
Pilihan Karir (Eksperimen).....	150
Tabel 41. Data <i>Pretest-Posttest</i> Kematangan Arah	
Pilihan Karir (Kontrol) .....	152
Tabel 42. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kematangan Arah	
Pilihan Karir (Kontrol) .....	153
Tabel 43. Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	
Kelompok Kontrol.....	154

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	56
Gambar 2. Alur Pengembangan Model.....	62
Gambar 3. Tahapan Pengembangan Model ADDIE diadopsi dari Guftafson dan Branch.....	68
Gambar 4. Cover Buku Model Sebelum dan Sesudah Revisi.....	106
Gambar 5. Sintaks Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Trait</i> <i>and Factor</i> .....	107

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kematangan Arah Pilihan Karir (Eksperimen) .....	151
Grafik 2. <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kematangan Arah Pilihan Karir (Kontrol) .....	154



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan masa remaja merupakan langkah penentu kesuksesan pada perkembangan dimasa dewasa. Secara umum remaja ini menampakkan perubahan fisik dan perkembangan yang begitu mencolok setelah mereka SMAN. Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) adalah person-person yang memulai periode remaja awal yang usianya 15-18 tahun. Periode remaja awal adalah periode sedang mencari identitas, peralihan dari periode anak-anak menuju dewasa, dengan ciri-ciri adanya perubahan bentuk tubuh, pengetahuan, dan psikososial (Papalia, 1998:330).

Havighurst (Yusuf, 2004:83), menyatakan bahwa periode remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang wajib dituntaskan, diantaranya tugas-tugas perkembangan yang harus diusahakan siswa SMAN yakni merencanakan masa depan dan pekerjaan. Pengetahuan tentang kematangan arah pilihan karir sangat dibutuhkan karena remaja sudah memikirkan masa depannya yang ingin dicapai dalam kehidupannya. Senada dengan Hurlock (2002:221), menyatakan bahwa siswa SMAN mulai merencanakan masa depannya secara sungguh-sungguh dan serius. Pada masa remaja akhir, orientasi pada kematangan arah pilihan karir menjadi beban pikirannya. Pada akhirnya remaja akan membedakan antara pilihan-pilihan pekerjaan yang lebih disenangi dan yang dicita-citakannya.

Namun, pada sisi lain banyak siswa SMAN masih bermasalah pada perkembangannya seperti tidak mampu menyelesaikan tugas perkembangan

kematangan arah pilihan karirnya. Siswa sering kali memiliki kendala yang berkaitan dengan kelanjutan program studi dan pekerjaan yang dipilih setelah tamat. Pendapat di atas senada dengan Supriatna (2009:23), menyatakan bahwa persoalan yang banyak dialami siswa adalah kebingungan dalam menentukan program studi/jurusan, atau ragu dalam memilih perguruan tinggi, menetapkan pilihan berdasarkan keinginannya atau bahkan tidak menyadari potensi yang dimilikinya, mereka merasa cemas kalau tidak mendapatkan pekerjaan setelah tamat SMAN.

Konseling karir di SMAN bertujuan untuk mengarahkan siswa merencanakan dan mengembangkan karirnya di masa depan. Tujuan ini kelihatannya mengacu pada pencapaian periode-periode perkembangan di masa remaja, dengan salah satu periodenya ialah mempersiapkan diri untuk mendapat suatu pekerjaan tertentu untuk kehidupan mereka setelah dewasa. Kegiatan-kegiatan dalam bentuk pemahaman diri bagi siswa merupakan aspek penting dari konseling karir.

Berhubungan dengan hal ini, Super (dalam Dharsana 2008:323) menyatakan bahwa kematangan arah pilihan karir sebagai bentuk perkembangan, dijelaskan bahwa pada dasarnya pekerjaan itu merupakan kesesuaian dengan pemahaman diri. Maksudnya siswa memiliki pemahaman diri dan berikhtiar untuk menyesuaikan konsep dirinya dengan pemilihan pekerjaan, hal-hal yang penting menurut siswa dan paling memungkinkan adalah mengaktualisasikan diri, berhubungan dengan hal ini membuat pilihan karir adalah soal mencocokkan antara bakat dan minat dengan pekerjaan.

Kematangan arah pilihan karir adalah suatu tahap yang berkaitan dengan upaya menentukan, mempertimbangkan, merencanakan dan membuat lapangan kerja yang cocok pada diri setiap individu, tahapan tersebut memungkinkan untuk dapat mengekspresikan dirinya serta kematangan arah pilihan karir dengan potensi yang dimiliki dengan upaya pengembangan, merencanakan, menetapkan, dan memupuk karir sebelum ditetapkan agar diikuti dalam pekerjaan. Ketetapan terhadap suatu pekerjaan, jabatan dan karir yang didesain seseorang mempunyai korelasi yang positif dengan program studi yang diikutinya.

Permasalahan lain yang mungkin akan terjadi adalah kesalahan dalam menetapkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN karena masih ragu-ragu. Fenomena ini sesuai dengan pandangan Darajat (Rauf, 2006:7), menyatakan bahwa: “sebagian besar siswa mengalami kecemasan terhadap masa depan yang tidak jelas, suram, dimana nanti bekerja setelah dewasa, pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat minatnya. Selanjutnya, pada sisi lain siswa tidak mampu menghadapinya, realitas yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat seperti tidak adanya kepastian dalam pekerjaan. Dinamika di atas mempunyai hubungan yang erat dengan sekolah dan pendidikan yang dilaluinya”.

Prayitno (dalam Falentini, Taufik, dan Mudjiran, 2013), menyatakan bahwa tugas perkembangan yang harus diutamakan siswa Sekolah Menengah Atas adalah untuk mencapai kematangan arah pilihan karir yang akan dikembangkan lebih lanjut. Dilihat dari tahap-tahap perkembangan karir

Supriatna, (2006:22), menyatakan bahwa siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) berada pada tahap mencari identitas diri. Periode ini, seorang siswa sudah mempunyai keahlian dalam mengambil keputusan dan mendapatkan berbagai pengetahuan yang memadai dalam menentukan karirnya, mengetahui minat dan bakat mempunyai korelasi dengan dunia pekerjaan, serta kemampuan mengelompokkan bidang-bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, dan mendapatkan keahlian untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja.

Fenomena di atas, menggambarkan bahwa siswa SMAN belum mencapai tahap-tahap perkembangan karirnya. Super (dalam Winkel, 2006:259), menyatakan bahwa kematangan arah pilihan karir menunjukkan pada kesuksesan individu dalam menuntaskan periode-periode perkembangannya pada periode tertentu. Dapat dipahami, setiap individu yang sukses menyelesaikan periode-periode perkembangan pada setiap periode mengalami tingkat kematangan arah pilihan karir yang lebih terarah pada periode selanjutnya. Oleh sebab itu, banyak upaya yang harus dilakukan agar siswa mampu memecahkan masalah kematangan arah pilihan karirnya yakni dengan konseling karir. Konseling karir merupakan salah satu alternatif penting dalam program bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat membantu siswa dalam mendesain masa depannya dalam merencanakan serta membuat pilihan yang tepat.

Urgennya konseling karir searah dengan tujuan pendidikan agar siswa mempunyai kematangan dan kemampuan untuk menentukan

kematangan arah pilihan karir (Kartadinata dkk, 2007:16). UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menjelaskan salah satu program pokok pendidikan Nasional ialah: “untuk pengembangan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang lebih berkualitas”.

Konseling karir merupakan suatu program Bimbingan dan Konseling di sekolah. sudah mulai dilaksanakan sejak awal sekolah sampai mereka menamatkan sekolahnya. Pengenalan dunia kerja merupakan potensi yang menentukan kematangan arah pilihan karir, siswa perlu dikenalkan dengan bermacam-macam dunia kerja, sehingga dengan memahami dunia kerja tersebut siswa dapat menentukan arah karirnya ke depan. Persoalan yang terjadi pada siswa tentang dunia kerja banyak tidak di ketahuinya, contoh seorang anak ditanyakan tentang cita-citanya di jawab ingin jadi pilot, tapi anak/siswa tidak memahami apa saja yang dikerjakan oleh seorang pilot. Siswa membutuhkan suatu pelayanan konseling yang mampu mengungkap potensi diri dan melihat peluang yang ada.

Cramer et al. (Herr, 1996:292), menyatakan hasil penelitiannya bahwa siswa laki-laki 48 % dan wanita 61 % mengalami masalah dalam menentukan pilihan dan perencanaan karir. Agus Rianto (2006), menyatakan bahwa banyak permasalahan yang dialami siswa dalam memilih karir kedepannya. Reardon, et al (Herr. 1996:295), menyatakan bahwa hasil surveinya program konseling karir yang dibutuhkan di antaranya berhubungan dengan informasi pendidikan, informasi pekerjaan.

Prihantoro (2007:39), menyatakan bahwa siswa kelas sepuluh SMA Negeri 2 Majalengka pada umumnya memiliki kemampuan merencanakan karirnya 27,8 % tergolong rendah. Hasil penelitian tersebut juga mendapatkan data bahwa dari sembilan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa dalam mendesain karir, kemampuan dan kemandirian dalam membuat keputusan karir siswa juga termasuk rendah.

Rauf (2006:91), menyatakan bahwa kemampuan siswa terhadap kematangan karir di SMAN kota Pekanbaru berdasarkan peminatan yakni peminatan IPA dan IPS adalah peminatan IPA (matang 25,83 %), (kurang matang 48,33 %, dan (tidak matang 27,59 %). Dimensi afektif yang bermasalah yaitu adalah aspek mandiri, kemudian dimensi kemampuan berhubungan dengan pengetahuan diri siswa.

Dari reseach di atas dapat digambarkan adanya gejala kematangan arah pilihan karir siswa yang rendah, dengan alasan masih banyaknya siswa yang belum memiliki kesanggupan dalam menetapkan dan memilih karirnya. Indikator siswa yang tidak matang karirnya adalah mereka tidak memiliki perencanaan serta siswa berada dalam keragu-raguan yang berkepanjangan. Supaya persoalan tentang kematangan arah pilihan karir siswa tersebut dapat terencana perlu ada model konseling kelompok (selanjutnya disingkat dengan KK) dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa yang menjadi penyebab tersendat dan ketidakmampuan dalam menjalankan dan mendapatkan karir yang baik.

Model KK dengan pendekatan *trait and factor* bagi siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN, agar siswa tidak salah dalam menentukan program studi/karir mereka. Pendekatan dalam teori ini guru BK/konselor berperan sebagai informan, memberikan informasi dan membimbing siswa SMAN agar dapat mengerti akan kekurangan dan kelebihan dalam diri pribadi siswa.

Kondisi yang terjadi dilapangan KK konvensional belum mampu membantu siswa untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karirnya. Untuk melihat kematangan arah pilihan karir siswa ini peneliti melakukan survei awal di SMA Negeri 3 Padang kelas XII 6 & 7 masih banyak siswa bingung dalam menentukan kematangan arah pilihan karirnya serta peminatannya. Hasil survei awal dapat digambarkan pada tabel 1 ini.

**Tabel 1. Hasil survei awal tentang Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa**

Kelas	Item	Alternatif Pilihan Jawaban			
		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XII 6 & 7 (58 Subjek)	1. Apakah anda telah mengetahui tentang KAPK ?	23	40%	35	60%
	2. Apakah anda butuh informasi karir tentang KAPK ?	58	100%	0	0%
	3. Apakah selama ini sudah ada informasi tentang KAPK ?	32	55%	26	45%
	4. Apakah anda telah punya cita-cita tentang pekerjaan yang akan anda pilih ?	10	17%	48	83%
	5. Apakah anda memahami hambatan-hambatan dalam KAPK ?	29	50%	29	50%
	6. Apakah anda membutuhkan konseling kelompok dengan pendekatan <i>trait and factor</i> ?	58	100%	0	0%
Total		58		58	

Makna yang dapat dipahami dari survei awal dengan angket di atas adalah: 1). Sebahagian besar siswa tidak mengetahui tentang kematangan

arah pilihan karirnya, 2). Ternyata siswa sangat membutuhkan informasi tentang kematangan arah pilihan karir karena semua siswa menjawab membutuhkan informasi tentang kematangan arah pilihan karir, 3). Apabila ditanyakan kepada siswa sudah adakah informasi tentang kematangan arah pilihan karir di sekolah lebih dari separoh siswa menjawab sudah ada, 4). Selanjutnya kalau ditanyakan kepada siswa apakah mereka sudah punya cita-cita tentang pekerjaan yang akan dipilihnya hampir seluruh siswa sudah punya cita-cita tentang pekerjaan, 5). Apakah siswa memahami hambatan-hambatan dalam kematangan arah pilihan karirnya siswa menjawab sekitar separohnya mengetahui hambatan-hambatan kematangan arah pilihan karir. 6). Apakah anda membutuhkan konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor* sebahagian besar siswa membutuhkan konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor*.

Kemudian, wawancara yang dilakukan dengan dengan guru Bimbingan dan Konseling/konselor di SMAN 15 kota Padang. Diperoleh data bahwa mayoritas siswa dari 833 siswa SMAN 15 kota Padang yang masih mengalami permasalahan seperti ; siswa masih bingung, dan ragu-ragu dalam menetapkan kematangan arah pilihan karirnya, termasuk perguruan tinggi mana yang akan mereka pilih dan juga program studinya. Berbagai persoalan di atas diantaranya ; Pertama, rendahnya pemahaman tentang diri seperti minat, bakat, dan skill siswa dengan demikian siswa tidak punya pendirian dan hanya ikut teman semata, manut kepada kemauan ayah dan ibunya, dan sekedar terstimulasi *trend* tanpa mengetahui apa yang

sesungguhnya keinginan mereka. Kedua, tidak adanya pengetahuan yang memadai tentang bermacam program studi di perguruan tinggi beserta prospek kerja setelah tamat. Pada umumnya siswa hanya mengetahui sebahagian kecil saja program studi, dampaknya perencanaan yang akan dibuatpun sangat terbatas. Ketiga, siswa tidak memiliki kemampuan untuk membuat pilihan, dan menetapkan salah satu dari berbagai alternatif untuk menjadi pilihan program studi yang diinginkan sesuai dengan kemampuan personal dan lingkungan. Apabila dalam hal ini terus berlanjut, situasi tersebut akan mengakibatkan berbagai dampak negatif kepada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap diri siswa maupun lingkungan sosialnya. (wawancara dengan guru BK, 28-8-2016).

Perlu di cari *treatment* untuk membantu siswa dalam menentukan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN kota Padang. Secara lebih tegas judul penelitian yang penulis maksud adalah: **“Model Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Trait and factor* Untuk Meningkatkan Kematangan Arah Pilihan Karir Siswa SMAN Kota Padang”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari permasalahan dan batasan\masalah yang dikemukakan tersebut, rumusan permasalahan pokok pada penelitian ini adalah.

1. Apakah ada perbedaan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN yang rendah kematangan arah pilihan karirnya mendapat perlakuan (*treatment*) KK dengan pendekatan *trait and factor* dengan siswa yang mendapatkan perlakuan konseling kelompok konvensional.

2. Bagaimana validitas, keterpakaian dan efektivitas model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor*.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan model konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor*, berikut ini.

1. Menemukan tingkat kematangan arah pilihan karir siswa SMAN di Kota Padang.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN yang rendah kematangan arah pilihannya mendapat perlakuan (*treatment*) KK dengan pendekatan *trait and factor* dengan konseling kelompok konvensional.
3. Menemukan model KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN.

### D. Spesifik Produk yang Dihasilkan

Spesifik produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah, dapat menemukan model KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN. Model dilaksanakan kepada siswa SMAN, siswa sebagai subjek penelitian yang akan menjalani kehidupan dan menentukan kemana kematangan arah pilihan karirnya. Spesifikasi produk yang dikembangkan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Buku model KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN kota

Padang disusun dalam bentuk buku yang terdiri dari bab 1 Pendahuluan, dalam pendahuluan terdiri dari pengantar untuk konselor, prosedur umum KK dengan pendekatan *trait and factor*. Kemudian bab 2. Petunjuk umum KK dengan pendekatan *trait and factor* yang terdiri dari tujuan KK *trait and factor*, sasaran pengguna KK *trait and factor*, peserta KK *trait and factor* dan model perlakuan, uji validitas bahan perlakuan, *mapping* model KK dengan pendekatan *trait and factor*. Selanjutnya bab 3. Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bentuk fisik buku model ini dibuat dengan ukuran kwarto dengan cover dominasi warna putih dan hijau. Buku model ini dibuat dengan *background* warna putih dan hijau. Huruf jenis standar format *new romans* dengan ukuran 12.

2. Panduan untuk guru BK/konselor : KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN kota Padang. Disusun dalam bentuk buku yang terdiri dari bab 1 Pendahuluan, dalam pendahuluan terdiri dari deskripsi, landasan penyusunan model, kegunaan model, pemetaan kompetensi dasar dan indikator, susunan materi, bahan pendukung, petunjuk umum model, rencana KK dengan pendekatan *trait and factor*. Kemudian bab 2. Kematangan arah pilihan karir yang terdiri dari tujuan, indikator keberhasilan, waktu, format kegiatan, alat bantu/bahan. Selanjutnya bab 3. Model KK dengan pendekatan *trait and factor* yang terdiri dari tujuan, indikator keberhasilan, waktu, format kegiatan, alat

bantu/bahan, langkah-langkah pelaksanaan KK dengan pendekatan *trait and factor* dan bagan KK dengan pendekatan *trait and factor*, penutup, lampiran-lampiran. Bentuk fisik buku model ini dibuat dengan ukuran kwarto dengan cover dominasi warna putih dan hijau. Buku model ini dibuat dengan *background* warna putih dan hijau. Huruf jenis standar format *new romans* dengan ukuran 12.

3. Film/Vidio model KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMA kota Padang. Dalam film/vidio terdiri dari tahapan KK dengan dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN kota Padang yaitu: tahap analisis, tahap sintesis, tahap diagnosis, tahap prognosis, tahap *treatment/konseling* dan tahap *follow up*.

#### **E. Pentingnya Pengembangan atau Penerapan Model**

Produk model ini dinilai penting, karena melihat kematangan arah pilihan karir siswa SMAN kota Padang. Pengembangan produk model KK dengan pendekatan *trait and factor* ini penting sebagai berikut.

1. Model KK dengan pendekatan *trait and factor* siswa SMAN kota Padang, dari hasil survei awal yang dilakukan kepada siswa masih banyaknya mereka galau, ragu, bingung dalam menentukan kematangan arah pilihan karirnya, penelitian ini penting dilakukan, karena siswa SMAN sedang mencari identitas serta akan menentukan kematangan arah pilihan karir mereka sebab apabila mereka salah dalam menentukan kematangan arah

pilihan karirnya akan berdampak terhadap kesuksesan pada masa yang akan datang.

2. Penelitian ini untuk memberikan kontribusi terhadap masalah kematangan arah pilihan karir siswa, karena siswa akan menentukan masa depannya apabila sudah mengetahui potensi dirinya maka siswa SMAN mampu memahami informasi karir mendesain pekerjaan, pekerjaan yang akan mereka geluti masa depannya.
3. Penerapan model KK dengan pendekatan *trait and factor*, mampu untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa supaya terarah maka diduga kedepan siswa dapat memprogram masa depannya, sasaran yang diinginkan tercapai.
4. Bahan masukan bagi orang tua, masyarakat, pemerintahan, sekolah terutama guru BK/konselor yang berkompeten untuk membantu kematangan arah pilihan karir siswanya.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penerapan Model**

Keterbatasan penerapan pengembangan model, dalam hal ini dapat dijelaskan, bahwa model KK dengan pendekatan *trait and factor* memiliki keterbatasan yaitu.

1. Bahwa pelaksanaan KK konvensional sudah dilaksanakan di sekolah, tapi KK dengan pendekatan *trait and factor* belum diterapkan.
2. Guru BK/konselor belum terlalu terampil dalam melakukan konseling kelompok dengan pendekatan *trait and factor*.

3. Pelaksanaan pengembangan model KK dengan pendekatan *trait and factor* di sekolah, karena keterbatasan waktu sehingga tahap-tahapan konseling kelompok tidak maksimal dilaksanakan
4. Siswa yang mengikuti KK dengan pendekatan *trait and factor* adalah siswa yang mengalami masalah pada kematangan arah pilihan karirnya saja.
5. Untuk mengetahui kondisi kematangan arah pilihan karir siswa melalui tes/inventory kematangan arah pilihan karir dari hasil tes/inventory tersebut dipilih siswa yang mengalami kematangan arah pilihan karir rendah.

#### **G. Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini dapat dimanfaatkan baik secara teoritis maupun secara praktis. Penelitian ini secara teoritis diharapkan bermanfaat.

##### 1. Manfaat Teoritis

Model KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa SMAN kota Padang diharapkan berkontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya KK dengan pendekatan *trait and factor* dan sekaligus sebagai khasanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu pendidikan konsentrasi BK dan menjadi salah satu acuan bagi guru BK/konselor di sekolah pada masa yang akan datang berkaitan dengan model KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

- a. Sebagai acuan bagi guru BK/konselor sekolah agar melaksanakan konseling kelompok khususnya KK dengan pendekatan *trait and factor* untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa dalam merealisasikan layanan konseling kelompok.
- b. Masukan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan *monitoring* pelaksanaan program BK di sekolah khususnya KK dengan pendekatan *trait and factor*.
- c. Masukan bagi dinas pendidikan tentang pentingnya KK dengan pendekatan *trait and factor*, sehingga dapat dijadikan program bagi guru BK/konselor untuk meningkatkan kematangan arah pilihan karir siswa.
- d. Masukan bagi MGMP BK tentang KK dengan pendekatan *trait and factor* sebagai alternatif konseling kelompok dalam membantu permasalahan kematangan arah pilihan karir siswa.
- e. Masukan bagi LPTK sebagai penyelenggara program studi Bimbingan dan Konseling untuk mengkaji lebih dalam tentang KK dengan pendekatan *trait and factor* sehingga dapat meningkat profesional lulusannya.

- f. Masukan bagi pengawas BK dalam melaksanakan pengawasan kegiatan program BK di sekolah khususnya KK dengan pendekatan *trait and factor*.
- g. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi awal dan informasi untuk melaksanakan penelitian yang akan datang.